

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK

DALAM WAHYU PERTAMA

(Telaah Terhadap Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 Dalam *Tafsīr Al-Marāḡī*)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) strata Satu
pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Fahmi Ubaidillah

NPM: 20110720269

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Hal : Persetujuan

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Fahmi Ubaidillah**

NPM : **20110720269**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM WAHYU PERTAMA (Telaah Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dalam Tafsir Al-Marāgī)**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Pembimbing



Drs. Marsudi Iman, M.Ag

PENGESAHAN

Judul Skripsi

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM WAHYU PERTAMA

(Telaah Terhadap Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 Dalam *Tafsīr Al-Marāgī*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fahmi Ubaidillah
NPM : 20110720269

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (TARBIYAH) pada tanggal 23 Januari 2016 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A. ()

Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M.Ag. ()

Penguji : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag. ()

Yogyakarta, 23 Januari 2016

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Dr. Mahli Zainudin Tago, M. Si.
NIK 196607171992031130

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fahmi Ubaidillah

Nomor Mahasiswa : 20110720269

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan peneliti, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogvakarta, 14 Januari 2016



Fahmi Ubaidillah

20110720269

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خَلْقًا

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya di antara mereka." (Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, Abu Dawud, Ahmad dan Al-Hakim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak lain penelitian ini kupersembahkan teruntuk:

- 1. Ayahanda dan ibunda terkasih yang tak pernah lelah mendo'akanku sehingga menjadi peneguh disetiap langkahku.*
- 2. Kakak-kakaku tercinta, Kamaluddin Irsyad dan Vendi Chilmawan terimakasih atas do'a dan dukungannya dalam segala bentuk serta adik-adikku tercinta, Edwin Firmansyah dan Muhammad Izza Al-Qudsi semoga kelak kalian bisa lebih baik dari kakak kalian ini.*
- 3. Sahabat-sahabatku seperjuanganku dari PUTM dan Mu'allimin Yogyakarta.*
- 4. Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ
سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah, Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan rahmat serta nikmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu gigih mengemban dan membumikan risalah-Nya.

Dalam proses penulisan skripsi ini yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM WAHYU PERTAMA (Telaah Terhadap Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 Dalam *Tafsīr Al-Marāgī*), yang disusun guna untuk memenuhi tugas akhir kuliah dan salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), penyusun menyadari bahwa tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mahli Zainudin Tago, M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Drs. Marsudi Iman, M.Ag yang telah membimbing dan memberi pengarahan serta pengetahuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda serta Kakak-kakakku dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan serta do'a dengan segenap jiwa dan raga demi kesuksesan penyusun selama menempuh pendidikan di UMY.
6. Almamaterku yang kubanggakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya FAI prodi PAI.
7. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, tiada lagi kata yang bisa penyusun ucapkan selain terima kasih dan semoga Allah SWT membalas dengan cintaNya serta kebaikan yang berlipat ganda.

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, maka penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi semua.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Peneliti

Fahmi Ubaidillah
NPM 2011072026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan data.....	33
E. Metode Analisis Data.....	34
F. Metode Penarikan Kesimpulan.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Tafsir Al-Marāgī.....	36
1. Biografi Al-Marāgī.....	36
2. Karya-karya.....	38
3. Metode, Sumber, Sistematika dan Corak Penafsiran.....	39
B. Penafsiran Al-Marāgī terhadap Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5.....	44
C. Kelebihan dan Kekurangan Al-Marāgī dalam Menafsirkan Surat al-‘Alaq Ayat 1-5.....	54
D. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5.....	58
BAB V PENUTUP.....	88
A. KESIMPULAN.....	88
B. SARAN.....	90
C. KATA PENUTUP.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
CURRICULUM VITAE.....	96

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam wahyu pertama yaitu surat al-‘Alaq ayat 1-5 dengan kajian terhadap Tafsir Al-Marāgī. Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan penelitian tafsir sehingga bisa diambil manfaatnya dan dijadikan teladan bagi umat islam khususnya para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada peserta didiknya.

Penelitian ini adalah tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yang mengkaji Kitab Tafsir Al-Marāgī dengan menggunakan analisis data yaitu analisis isi (*conten analysy*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa al-Marāgī dalam menafsirkan surat al-‘Alaq ayat 1-5, beliau menyajikan uraian penafsiran dengan bahasa yang ringan serta penafsirannya menggunakan gaya modern yang sesuai dengan tuntunan masyarakat. Adapun kelebihan dan kekurangan al-Marāgī dalam menafsirkan surat al-‘Alaq ayat 1-5 adalah secara umum kelebihan al-Marāgī ketika menafsirkan surat tersebut, yaitu pemilihan bahasa yang digunakan ringan, mudah dipahami serta menggunakan gaya modern dan ilmiah dalam menafsirkannya sehingga relevan dengan permasalahan pada zaman sekarang. Sedangkan kekurangannya adalah beliau terlalu global dalam menafsirkan surat al-‘Alaq ayat 1-5, padahal ayat ini begitu erat dengan pendidikan yang membutuhkan penjelasan yang rinci. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam wahyu pertama yaitu dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 adalah: di dalam ayat satu terdapat nilai pendidikan akhlak berupa mentauhidkan Allah SWT, takwa, dan ikhlas. Kemudian dalam ayat dua terkandung nilai pendidikan akhlak berupa tawadhu’, dan menegakkan keadilan. Sedangkan dalam ayat tiga terkandung nilai pendidikan akhlak berupa tawakal, syukur, raja’, tekun belajar, sabar. Kemudian di dalam ayat empat terkandung nilai pendidikan akhlak berupa ukhwah islamiyah dan di dalam ayat lima juga terkandung nilai pendidikan akhlak yang berupa menuntut ilmu.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Akhlak, Tafsir Al-Marāgī, Wahyu Pertama

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	damamah	U	U

contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Ditulis	zukira

يَذْهَبُ	Ditulis	yažhabu
سَأَلِ	Ditulis	su`ila

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ... يَ	Fathah	Ai	a dan i
وَ ... وَ	kasrah	au	a dan u

Contoh:

شَيْءٍ	Ditulis	syai`un
حَوْقَلٍ	ditulis	ħauqala

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَ ... يَ . اَ ... اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas

	atau ya		
ي.	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
و.	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	ramā
قِيلَ	Ditulis	qīla
يَقُولُ	Ditulis	yaqūlu

4. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua yaitu:

1. Ta *marbūṭah* hidup
2. Ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/

3. Ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

روضۃ الأطفال	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
المدينة المنورة	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نَعْمَ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْبَدِيعُ	Ditulis	al-badī'u
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un
إِنْ	Ditulis	In
أُمِرْتُ	Ditulis	Umirtu
أَكَلٌ	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur-rāziqīn.</i>
---	---------	---

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wa al-mīzan.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا	ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	- <i>Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā.</i> - <i>Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istata’a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl.</i>
--------------------------------	---------	-------------------------------------

<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مَبَارَكًا</p>	ditulis	<p><i>Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan.</i></p>
<p>شَهْرَ الرَّمْضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ</p>	ditulis	<p><i>-Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān. -Syahru Ramaḍānal-laẓī unzila fīhil- Qur'ānu.</i></p>
<p>وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ</p>	ditulis	<p><i>-Wa laqad ra`āhu bi al-ufuq al- mubīni. -Wa laqad ra`āhu bil-ufuqil-mubīni.</i></p>
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	ditulis	<p><i>-Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn. -Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i></p>